

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan peliharaan memang merupakan makhluk hidup yang diciptakan untuk menemani manusia dirumah sehari – hari, yang seharusnya dirawat dan dipelihara. Pada 2018, *Rakuten Insight* (diakses pada 20 September 2022) melakukan survey online mengenai hewan yang paling banyak dipelihara di Asia, survey ini melibatkan 97 ribu responden yang berasal dari China, Hongkong, India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Taiwan, dan Vietnam. Dari survey tersebut Indonesia merupakan peringkat pertama yang paling banyak memelihara kucing. Menurut *Iprice* (2018, diakses pada 20 September 2022), website pembanding harga di Asia Tenggara, minat masyarakat terhadap anjing dan kucing meningkat hingga 88% pada dua tahun terakhir ini. Hewan merupakan makhluk hidup yang tidak dapat berbicara untuk mengetahui apa yang mereka inginkan dan butuhkan, hal itu menyebabkan banyak manusia menjadi susah memahami apa kebutuhan hewan – hewan peliharaannya. Namun, tidak sedikit juga orang orang yang membeli atau mengadopsi hewan peliharaan hanya untuk kesenangan mereka saja tanpa mengetahui bagaimana cara yang baik dalam hewan tersebut.

Namun, tidak sedikit juga orang orang yang membeli atau mengadopsi hewan peliharaan hanya untuk kesenangan mereka saja tanpa mengetahui bagaimana cara yang baik dalam merawat hewan tersebut. Menurut dokter hewan Heru, masih banyak orang yang belum mengerti bagaimana cara merawat hewan peliharaan dengan benar, beberapa hal yang seharusnya tidak boleh dilakukan tetapi malah dilakukan karena ketidaktahuan, dan beberapa hal yang seharusnya dilakukan malah tidak dilakukan karena dianggap salah. Contohnya adalah saat orang memakaikan baju kepada hewan peliharaannya, padahal memakaikan baju kepada hewan peliharaan terutama anjing dan kucing dapat membuat hewan peliharaan menjadi lembab hingga berjamur. (Drh. Afif,2022). Drh. Afif juga mengatakan bahwa memanusiaikan hewan merupakan tindakan yang salah.

Selama ini mereka mendapatkan info tentang merawat hewan melalui *searching* lewat google (Drh. Afif, 2022). Padahal cara cara tersebut belum tentu benar. Sedangkan untuk datang ke dokter hewan merupakan hal yang terbatas, dan biasanya hanya untuk vaksin, bahkan masih banyak orang yang menyepelekan vaksin hewan menurut Drh. Afif, dan terkadang juga lupa dengan hal - hal kecil yang ingin dicari tahu saat mengunjungi dokter hewan, padahal banyak sekali hal hal yang terlihat sepele namun sangat penting untuk dicari tahu. Melihat hal ini diperlukan adanya media informasi yang memberikan informasi mengenai cara merawat hewan yang baik dan benar, serta hal hal memberikan informasi mengenai hal hal yang biasanya dianggap sepele oleh orang lain, namun ternyata sangat penting untuk dilakukan. Apalagi untuk orang yang sama sekali belum memiliki basic dalam merawat hewan peliharaan, akan menjadi bingung bagaimana cara merawatnya dan apa saja yang dibutuhkan saat pertama kali merawat hewan peliharaannya.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat media informasi melalui media sosial dan pet care kit yang berisi kartu informasi untuk masyarakat mengenai anjuran dan larangan dalam merawat hewan peliharaan di rumah agar orang orang dapat merawat hewan peliharaan nya dengan baik dan benar, agar hewan hewan dapat terawat dengan baik dan hidup lebih lama dan kasus kasus hewan yang ditelantarkan dapat berkurang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, dapat diketahui rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan mengenai cara merawat hewan yang baik dan benar.
2. Kurangnya ketersediaan media informasi mengenai cara – cara merawat hewan yang baik dan benar.

Jika dilihat dari rumusan masalah tersebut, maka penulis mengajukan penelitian desain dengan pertanyaan bagaimana merancang media informasi tentang anjuran dan larangan pemeliharaan hewan rumah yang dapat dipahami oleh masyarakat Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan topik yang akan dilakukan, batasan masalah dibagi menjadi beberapa aspek berikut:

1. Demografis

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 18 – 25 tahun
- Kelas ekonomi : SES B-C

2. Geografis

Seluruh Indonesia, khususnya DKI Jakarta. Alasannya karena DKI Jakarta merupakan kawasan padat penduduk.

2. Psikografis

- Orang yang masih tidak tahu mengenai cara merawat hewan dengan benar
- Orang yang berencana atau sedang membeli atau mengadopsi hewan
- Orang yang baru pertama kali memelihara hewan

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang media informasi tentang anjuran dan larangan dalam pemeliharaan kucing dan anjing yang akan memberikan pengetahuan kepada orang-orang mengenai cara merawat hewan peliharaannya dengan baik dan benar, sehingga hewan peliharaan dapat terawat dengan baik dan juga untuk mengurangi kasus mengenai hewan terlantar.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana desain (S.Ds.) dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai cara merawat hewan dengan benar.

2. Bagi Orang Lain

Dengan adanya media informasi mengenai cara merawat hewan yang benar, masyarakat dapat lebih mengerti apa yang baik dan tidak baik untuk hewan peliharaannya.

3. Bagi Universitas

Menjadikan tugas akhir ini referensi bagi bahan pembelajaran untuk mahasiswa lainnya dalam melakukan perancangan media informa